

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Bursa Efek Indonesia (BEI) merupakan pasar modal yang ada di Indonesia. Peranan Bursa Efek Indonesia (BEI) sangat penting diantaranya bagi masyarakat sebagai sarana untuk berinvestasi dan bagi perusahaan go public sebagai sarana mendapat tambahan modal dengan menerbitkan saham sebagai tanda kepemilikannya. Daya tarik bagi investor salah satunya terletak pada Returnsaham.

Return saham yang berlaku di bursa efek adalah suatu harga yang selalu mengalami fluktuasi atau berubah-ubah sewaktu waktu bisa naik maupun turun. Agar kita mengetahui apakah informasi keuangan bermanfaat dalam memprediksi return saham di pasar modal dan kondisi masa depan perusahaan adalah dengan cara melakukan rasio keuangan.

Secara umum untuk memperoleh laba dalam berinvestasi maka dilakukan penanaman modal atau melakukan investasi di pasar modal, maka investor memperoleh keuntungan yaitu berupa *dividen* dan *capital gain*. Dalam proses berinvestasi ini juga maka ada resiko yang disebut dengan *risk*. *Risk* akan selalu ada dalam setiap kegiatan berinvestasi, oleh karena itu investor harus memerlukan indikator yang cukup baik dalam mengambil keputusan sebelum berinvestasi. Menurut Chelmi (2013:1) salah satu indikator tersebut adalah *earning per share*. Para calon pemegang saham tertarik dengan *earning per share* yang besar, karena hal ini merupakan salah satu indikator keberhasilan perusahaan.

Dengan demikian, semakin besar *earning per share* semakin bagus kinerja perusahaan tersebut. Namun, dalam memprediksi *earning per share* kedepan diperlukan sebuah alat analisis untuk mengetahui apakah informasi keuangan yang dihasilkan bermanfaat untuk mengetahui perkembangan *earning per share*. Menurut Jumingan (2011:118) salah satu alat analisis yang populer tersebut adalah analisis ratio keuangan. Rasio dalam analisis laporan keuangan adalah angka yang menunjukkan hubungan antara unsur-unsur laporan keuangan tersebut dinyatakan dalam bentuk matematis yang sederhana.

Untuk itu, perusahaan pertambangan banyak masuk ke pasar modal untuk menyerap investasi dan untuk memperkuat posisi keuangannya. Terdapat 66 perusahaan sektor pertambangan yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia sejak tahun 1990 sampai tahun 2022 ini. [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) hal ini mengindikasikan bahwa perusahaan sektor pertambangan memiliki prospek yang baik untuk terus berkembang sehingga menarik untuk diteliti.

Berikut ini adalah data perusahaan Pertambangan Sektor yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2021, dengan *Earning Per Share* sebagai Variabel dependen dan *debt to equity* dan *current Ratio* sebagai variable independen yang dimoderasi oleh *Return On Equity*.

**Tabel 1.1**

**Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar pada Bursa Efek  
Indonesia Periode Tahun 2019-2021**

No	Kode	Tahun	Debt Equity Ratio (X1)	Current Ratio (X2)	Earning Per Share (Y)	Moderasi Return On Equity (ROE)
1	ENRG	2019	540.3031	0.351726	0.002372	0.231167
		2020	298.0775	0.368674	0.005665	0.276151
		2021	136.885	1.801544	0.00384	0.088451
2	GEMS	2019	117.895	1.03359839	0.52152251	0.18319019
		2020	132.867	1.02102201	0.76169892	0.2743179
		2021	162.081	1.23359839	2.81317494	1.1191816
3	ADRO	2019	70.1749652	0.55355602	1.63289379	0.03555267
		2020	61.4885591	1.1680267	1.05964047	0.26029035
		2021	81.1797474	0.6524778	4.48132276	0.10920383

Sumber: [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

Berdasarkan table 1.1 dapat dilihat pada Energy Mega Persada, Tbk (ENRG) terjadi penurunan *debt equity ratio* yang tidak disertai dengan penurunan *earning per share* dan juga tidak disertai kenaikan *return on equity*.

Pada Golden Energy Mines Tbk (GEMS) terjadi kenaikan *current ratio* yang tidak tidak disertai dengan kenaikan *earning per share* dan juga tidak disertai kenaikan *return on equity*.

Pada Adaro Energy Indonesia, Tbk terjadi penurunan *current ratio* tidak disertai penurunan *earning per share*, bahkan mengalami peningkatan yang cukup tinggi, sedangkan *return on equity* mengalami penurunan.

Berdasarkan fenomena diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Debt To Equity Ratio Dan Current Ratio Terhadap Earning Per Share Yang Dimoderasi Oleh Return On Equity (Studi Empiris Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020)”**.

Penulis memilih perusahaan pertambangan, mempunyai alasan bahwa di Indonesia ini kaya akan hasil tambang, karena memang lokasi Indonesia yang subur sehingga banyak mengandung hasil tambang, perusahaan pertambangan di Indonesia yang masuk dalam pasar modal berjumlah 66 perusahaan.

Pemilihan perusahaan pertambangan ini, selain ingin fokus pada satu industri, alasan lain karena ingin mengetahui seberapa berhasil perusahaan pertambangan mengingat di Indonesia mempunyai hasil tambang yang luar biasa kaya.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang ada maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Meningkatnya *Debt To Equity Ratio* tidak selalu disertai dengan meningkatnya *Earning Per Share* Pada perusahaan Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2019-2021
2. Meningkatnya *Current Ratio* tidak selalu disertai dengan meningkatnya *Earning Per Share* Pada perusahaan Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2019-2021

3. Meningkatnya *Debt To Equity Ratio* dan *Current Ratio* tidak selalu disertai dengan meningkatnya *Earning Per Share* Pada perusahaan Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2019-2021
4. Meningkatnya *Debt To Equity Ratio* dan *Current Ratio* tidak selalu disertai dengan meningkatnya *Earning Per Share* yang dimoderasi oleh *Return on Equity* Pada perusahaan Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2019-2021.

### **1.3 Pembatasan Masalah**

Agar penelitian ini terfokus pada suatu permasalahan serta cakupan penelitian tidak terlalu luas, maka peneliti menetapkan pembatasan sebagai berikut :

1. Penelitian ini menggunakan variabel dependen yaitu *Earning Per Share*, variabel independen yaitu *Debt To Equity Ratio* Dan *Current Ratio* dan variabel moderasi yakni *Return On Equity*.
2. Penelitian dilakukan pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2019-2021
3. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* dan jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder.
4. Peneliti ini menggunakan analisis regresi linear berganda pada variable penelitian.

### **1.4 Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang yang ada, maka perumusan masalah penelitian ini adalah :

1. Apakah terdapat pengaruh *Debt To Equity Ratio* terhadap *Earning Per Share* pada perusahaan Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2021
2. Apakah terdapat pengaruh *Current Ratio* terhadap *Earning Per Share* Pada perusahaan Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2021

3. Apakah *Return On Equity* dapat memoderasi pengaruh *Debt To Equity Ratio* terhadap *Earning Per Share* pada perusahaan Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2021
4. Apakah *Return On Equity* dapat memoderasi pengaruh *Current Ratio* terhadap *Earning Per Share* pada perusahaan Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2021

### **1.5 Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan perumusan masalah diatas, maka tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk mengetahui, menguji dan menganalisis :

1. pengaruh *Debt To Equity Ratio* terhadap *Earning Per Share* pada perusahaan Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2021.
2. pengaruh *Current Ratio* terhadap *Earning Per Share* pada perusahaan Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2021.
3. *Return On Equity* dapat memoderasi pengaruh *Debt To Equity Ratio* terhadap *Earning Per Share* pada perusahaan Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2021.
4. *Return On Equity* dapat memoderasi pengaruh *Current Ratio* terhadap *Earning Per Share* pada perusahaan Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2021.